

Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro	Vol. 7 No. 2	Edition: April 2025 - Oktober 2025
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R	
Received : 18 April 2025	Revised: -----	Accepted: 25 April 2025

EFEKTIVITAS AIR REBUSAN SIMPLISIA DAUN BINAHONG (ANREDERA CORDIFOLIA) TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS DI BPM BERTHA

Nurul Aini Siagian¹, Mutiara Dwi Yanti², Maharani Syahputri Harahap³

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail : nurulsiagian92@gmail.com

Abstract

*During the immediate postpartum period, starting right after placenta delivery and typically lasting around 40 days until the reproductive organs return to their pre-pregnancy state, the binahong plant (*Anredera cordifolia* Steenis) is widely utilized in traditional herbal medicine. Renowned for its medicinal properties found in its tubers, stems, flowers, and leaves, this study aimed to assess how effective binahong leaf decoction (*Anredera Cordifolia*) is in facilitating the healing of perineal wounds in postpartum women treated at the Bertha Clinic. Using a quasi-experimental design—specifically, a Posttest Only Control Group Design—the research involved a sample of 20 third-trimester pregnant women selected through total sampling in March. Bivariate analysis using the t-test yielded significant results ($p=0.002$, $p<0.05$), confirming the efficacy of binahong leaf decoction in promoting perineal wound healing among postpartum women attending Pratama Bertha Clinic.*

Keywords: Binahong Leaf Simplisia, Perineal Wounds, Postpartum Mothers

1. PENDAHULUAN

Masa postpartum, atau masa nifas, dimulai segera setelah persalinan dan berlangsung sampai fungsi alat reproduksi kembali ke semula, biasanya sekitar 6 minggu (Puji Wahyuningsih, 2018). Wanita dengan luka perineum akibat persalinan, seperti yang disebabkan oleh episiotomi, sangat rentan terhadap infeksi. Perawatan luka yang tepat sangat penting untuk penyembuhan. Infeksi postpartum ditandai dengan kenaikan suhu 38° Celcius atau lebih dalam hari ke 2 hingga 10 hari setelah persalinan, diukur setidaknya empat kali sehari (Ratih, 2020).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), pada tahun 2017 angka kematian ibu di penjuru dunia sebesar 211 per 100 ribu KH. Sementara Di Indonesia AKI pada tahun 2017 sebesar 177 per 100 ribu KH, sebagaimana dilaporkan oleh Bank Dunia (Melani dan Nurwahyuni, 2022).

Data WHO tahun 2015 melaporkan 2,7 juta kejadian ruptur perineum, dengan proyeksi mencapai 6.300.000 pada tahun 2050. Setengah dari kasus ini terjadi di Asia. Di Indonesia, 5% ibu dengan ruptur perineum mengalami infeksi luka. Tingkat infeksi untuk ibu dengan robekan perineum di Indonesia pada tahun 2012 adalah

52%. Pada tahun 2012, tingkat infeksi luka perineum adalah 68% dari persalinan normal di Provinsi Jawa Barat.

Ulkus perineum merupakan masalah global yang signifikan, dengan 50% terjadi di Asia. Di Indonesia, 75% ibu yang melahirkan secara vaginal mengalami ulkus perineum. Pada tahun 2013, ditemukan bahwa dari 1.951 persalinan perineum spontan, 57% memerlukan jahitan (28% dari episiotomi dan 29% dari ruptur spontan) (Dwi Evi Yanti, 2019).

Data dari UPT Puskesmas Poned Sedong Cirebon, Jawa Barat, dari 7 Februari hingga 5 Maret 2022 mencatat 19 persalinan spontan, dengan 12 ibu mengalami robekan perineum spontan dan 3 menjalani episiotomi, semua dijahit. Empat ibu tidak mengalami robekan perineum.

Penyembuhan dari episiotomi dan robekan perineum biasanya memakan waktu sekitar 6 hingga 7 hari. Proses penyembuhan tergantung pada faktor-faktor seperti pengetahuan, kebersihan pribadi, mobilisasi dini, nutrisi, dan perawatan perineum yang tepat. Perawatan perineum yang salah dapat menimbulkan infeksi postpartum karena lingkungan lembab, yang mendukung pertumbuhan bakteri dan menghambat penyembuhan. Infeksi akibat perawatan yang tidak tepat dapat menyebabkan komplikasi seperti infeksi pada jalan lahir (Ilmiah et al., 2018).

Tanaman binahong (*Anredera cordifolia* Steenis) banyak digunakan dalam pengobatan herbal, dengan hampir semua bagian, termasuk umbi, batang,

bunga, dan daun, dimanfaatkan (RY Dwi, 2023). Daunnya, yang sering digunakan dalam pengobatan tradisional, memiliki aroma kuat yang umumnya tidak disukai, sehingga biasanya dikeringkan untuk mengurangi bau dan mempertahankan daun untuk jangka waktu yang lebih lama (Narulita, 2018).

Perawatan dengan daun binahong melibatkan perebusan daun dan meminum air rebusannya dua kali sehari (F Lestari, 2019). Perebusan adalah metode ekstraksi panas yang dikenal sebagai infus. Daun binahong mengandung senyawa seperti alkaloid, asam askorbat, asam oleanolat, saponin triterpenoid, flavonoid, polifenol, oksida nitrat, minyak atsiri, dan protein yang disebut ancordin. Flavonoid, sebagai metabolit sekunder, memainkan peran penting dalam pengobatan. tanaman binahong mengandung flavonoid dan fenolik, yang memiliki reaksi antioksidan melawan radikal bebas (Nishatini et al., 2020). Pendahuluan: berisi latar belakang,

2. METODE

Penelitian ini menganut metode *kuasi-eksperimen* dan desain *Posttest Only Control Group* dan dilaksanakan di Klinik Bertha. Partisipan termasuk semua ibu nifas dari ke-dua hingga hari ke-tujuh setelah persalinan spontan di Klinik Bertha, berjumlah 20 responden. Sampel terdiri dari 10 ibu nifas dari hari ke-dua hingga hari ke-tujuh dalam kelompok yang diberikan perlakuan dan kelompok pembandingan, dipilih menggunakan

metode total sampling. Lembar observasi digunakan sebagai alat penelitian, dan analisis data memakai uji T-test. Tujuan dari metode ini adalah untuk menentukan seberapa efektif air hasil merebus daun binahong dalam menyembuhkan luka perineum pada ibu post partum di BPM Bertha

3. HASIL

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden di Klinik Pratam bertha

Variabel	Eksperimen		Control	
	f	%	f	%
Usia(tahun)				
<20	3	30,0	2	20,0
20-35	5	50,0	6	60,0
>35	2	20,0	2	20,0
Paritas				
Primi para	8	80,0	6	60,0
Multipara	2	20,0	4	40,0
Pekerjaan				
Bekerja	7	70,0	6	60,0
Tidak bekerja	3	30,0	4	40,0
Total	10	100.0	10	100,0

Tabel 2 menggambarkan perjalanan pemulihan luka perineum pada ibu post partum sebagai berikut: di kelompok pra-eksperimen, 7 individu (70,0%) menunjukkan penyembuhan normal, sementara di

Dari Tabel tersebut, tergambar mayoritas responden kelompok eksperimen berusia 20-35 tahun, terdiri dari 5 orang (50,0%), dengan 8 orang (80,0%) adalah primipara dan 7 orang (70,0%) bekerja. Demikian pula, pembanding, dipilih menggunakan metode total sampling. Lembar observasi digunakan sebagai alat penelitian, dan analisis data memakai uji T-test. Tujuan dari metode ini adalah untuk menentukan seberapa efektif air hasil merebus daun binahong dalam menyembuhkan luka perineum pada ibu post partum di BPM Bertha

sebagian besar responden kelompok kontrol berusia 20-35 tahun, terdiri dari 6 orang (60,0%), dengan 6 orang (60,0%) adalah primipara dan 6 orang (60,0%) bekerja. kelompok pasca-eksperimen, 9 individu (90,0%) menunjukkan penyembuhan normal. Pada kelompok pra-kontrol, 7 individu (70,0%) menunjukkan penyembuhan normal, dan pada kelompok pasca-kontrol, 6 individu (60,0%) menunjukkan penyembuhan normal

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas control dan eksperimen di Klinik Pratama Bertha

Perlakuan	N	Shapiro-Wilk		95% CI of the difference		P-value	T-test
		Statistic	df	Sig.	Lower		
Pre Eksperimen	10	.	3	.			
Post eksperimen	10	0,552	5	0,020	0,3059	0,7694	0,002 0,003
Pre control	10	0,630	4	.			
Post control	10	.	6	0,004	-12622	0,3262	0,343 0,034

Dari Tabel 3, nilai rerata pemulihan luka perineum pada ibu nifas, baik dalam kelompok eksperimen maupun kontrol setelah menggunakan rebusan daun binahong, menunjukkan perbedaan yang signifikan. Nilai signifikansi setelah penggunaan adalah 0,029, sedangkan tanpa penggunaan adalah 0,004. Melalui analisis uji t-test, dihasilkan nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$), menunjukkan bukti yang kuat terhadap efektifitas air dari hasil merebus daun binahong untuk mempersingkat pemulihan luka perineum pada ibu post partum di Klinik Pratama Bertha

4. PEMBAHASAN

Efektifitas Air Rebusan Simplisia Daun Binahong (Anredera Cordifolia) Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Klinik Pratama Bertha

Berdasarkan temuan dari Tabel 3, perbedaan signifikan diamati dalam nilai rerata proses pemulihan luka perineum ibu post partum baik dalam kelas eksperimen maupun kontrol setelah pemberian dekstrok daun binahong (Anredera Cordifolia). Nilai signifikansi statistik adalah 0,029 setelah konsumsi dan 0,004 tanpa konsumsi,

menunjukkan dampak yang jelas. Melalui analisis uji-t, nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$) ditemukan, menegaskan efektifitas daun binahong dalam mempercepat pemulihan luka perineum di Klinik Pratama Bertha.

Daun binahong mengandung asam askorbat yang meningkatkan kekebalan tubuh terhadap infeksi, memperbaiki membran mukosa, dan mempercepat penyembuhan luka dengan menguatkan serat kolagen (Susetya, 2022). Penelitian sejalan dengan ini menyoroti kehadiran flavonoid dan saponin dalam daun binahong, di mana flavonoid berperan sebagai antioksidan dan saponin menunjukkan sifat antibakteri serta merangsang pertumbuhan kolagen yang signifikan, penting untuk perbaikan luka (Susetya, 2022).

Senyawa tambahan yang bermanfaat dalam daun binahong meliputi alkaloid, asam oleanolat, dan protein. Alkaloid, senyawa dasar dengan atom nitrogen, berkontribusi pada sifat penyembuhannya, sementara asam oleanolat berfungsi sebagai antioksidan dan agen antiinflamasi, meredakan nyeri (Susetya, 2022). Protein dalam daun binahong merangsang pembentukan antibodi dan mempromosikan produksi oksida nitrat, meningkatkan aliran darah ke jaringan dan memfasilitasi pertumbuhan dan perbaikan sel (Susetya, 2022).

Sebaliknya, povidon-iodin seperti Betadine melepaskan iodine secara perlahan untuk efek antibakterinya namun dapat menyebabkan ketidaknyamanan seperti sensasi terbakar pada aplikasinya, tidak

seperti efek menenangkan yang dilaporkan dengan daun binahong karena kandungan saponinnya (Maryunani, 2019).

Secara kesimpulan, studi ini menyarankan bahwa ekstrak daun binahong secara efektif cepat menyembuhkan luka perineum pada ibu pasca persalinan, yang disebabkan oleh komposisi kaya senyawa aktif dalam daun binahong.

5. KESIMPULAN

1. Proses pemulihan luka perineum pada ibu post partum dijelaskan sebagai berikut: dalam kelompok eksperimen, 5 individu (50,0%) mencapai penyembuhan luka perineum yang normal. Sebaliknya, dalam kelompok kontrol, 6 individu (60,0%) mengalami periode penyembuhan yang lebih lama.
2. Nilai rata-rata pemulihan luka perineum pada ibu pasca persalinan, baik dalam kelompok eksperimen maupun kontrol setelah menerima dekstrok daun binahong (*Anredera Cordifolia*), menunjukkan perbedaan signifikan. Setelah pemberian, nilai signifikansi adalah 0,029, dibandingkan dengan 0,004 tanpa pemberian. Melalui analisis uji t, nilai p sebesar 0,002 ($p < 0,05$) didapatkan, mengonfirmasi efektivitas daun binahong untuk mempercepat pemulihan luka perineum pada ibu pasca

persalinan di Klinik Pratama Bertha.

DAFTAR PUSTAKA

- Gusnimar, R., Veri, N., & Mutiah, C. (2021). Pengaruh Air Hasil Merebus Daun Binahong Untuk Mempercepat Pemulihan Luka Perineum Ibu Post Partum. *Sel Jurnal Penelitian Kesehatan*, 8(1), 15-23.
- Herlina, Malaka, & Maruddin (2019). *Khasiat & Manfaat Daun Binahong*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Herliman, Indrayani, & Suralaga, 2022. Pengaruh Pemberian Air Hasil Merebus Daun Binahong Pada Ibu Post Partum Dengan Luka Perineum Di Puskesmas Toroh I. *The Shine Cahaya Dunia Kebidanan*, 6(2).
- Lestari, I. W., Istiqamah, I., & Rahman, R. T. A. (2022, July). Literature Review: The efficacy of administering boiled water derived from binahong leaves to expedite the healing process of perineal wounds in postpartum mothers: A review of literature presented at the Sari Mulia University Midwifery National Seminars. (Vol.4, No. 1, pp. 69-83).
- Nurdianti, Prastiwi, & Nurmaningsari (2019). The variation in effectiveness between povidone iodine and boiled water from postpartum mothers at the BPM Health Office work area.
- Rahayu, Y. E., Ismunandar, H., & Mutiara, H. (2023). Potensi Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Luka Insisi: Tinjauan Pustaka. *Jurnal Agromedicine*, 10(1), 31-3.

- Risneni & Imron, 2018. Efektifitas Air Rebusan Daun Binahong Untuk menyembuhkan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Klinik Murniati Kecamatan Kota Kisaran Barat. J Peneliti Kesehatan" SUARA FORIKES (Journal Heal Res Forikes Voice). 2018;9(3):170-5.
- Surjantini & Siregar (2018). Pengaruh Air Hasil Merebus Daun Binahong untuk Mempercepat Pemulihan Luka Perineum Masa Nifas. Sel Jurnal Penelitian Kesehatan, 8(1), 15-23.
- Susetya, 2022. Efektifitas Air Rebusan daun binahong untuk menyembuhkan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Klinik Murniati Kecamatan Kota Kisaran Barat Tahun 2018.
- Utriningsih, S. (2021). PENGARUH AIR REBUSAN DAUN BINAHONG TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS. In *Proceedi Book Seminar Nasional Interaktif dan Publikasi Ilmiah* (Vol. 1, No. 2, pp. 666-671).